

BAB I

PENDAHULUAN

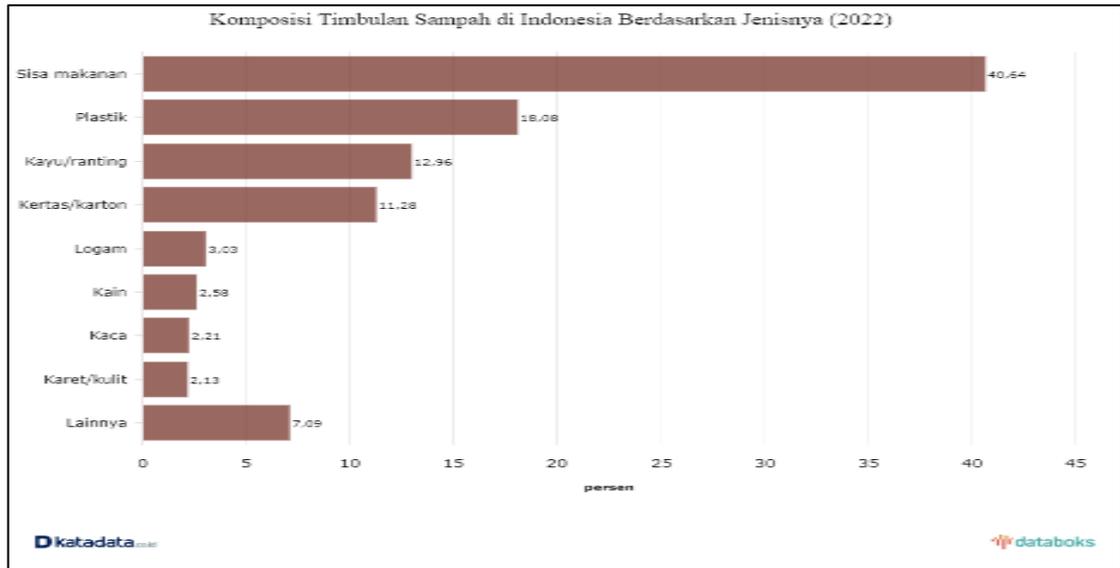
1.1 Latar Belakang

Eco Enzyme adalah sebuah ramuan yang dibuat dari bahan-bahan organik seperti sisa buah-buahan, sayuran, atau bahan alami lainnya yang kemudian difermentasi menggunakan larutan gula atau molase. Larutan ini pada dasarnya digunakan untuk pembersih rumah ataupun digunakan sebagai cairan organik penetralisir tanah yang terkontaminasi dengan bahan kimia.

Dalam beberapa tahun terakhir Eco Enzyme telah mendapatkan perhatian yang cukup besar di Indonesia, terutama sebagai solusi ramah lingkungan untuk membersihkan rumah tangga dan sebagai pupuk organik untuk pertanian. Banyak komunitas dan individu di Indonesia yang telah mulai memproduksi dan menggunakan Eco Enzyme untuk mengurangi dampak negatif bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan.

Pada masa ini negara Indonesia mempunyai masalah lingkungan yaitu darurat sampah dimana sampah menumpuk hingga menjadi masalah serius bagi lingkungan, hal ini terjadi akibat kebiasaan masyarakat lebih memilih membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) daripada mengolahnya.

Data dari Direktorat Jendral Pengolahan Sampah Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat pada Tahun 2021 volume sampah mencapai 68,5 juta ton dan pada tahun 2022 naik menjadi 70 juta ton, dan 24% nya adalah sampah yang belum dikelola atau sekitar 16 juta ton sampah, dari data tersebut hanya 7% yang terdaur ulang dan 69% masuk ke TPA, Limbah sampah yang menumpuk ini bisa berujung ke pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan tepat (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2023).



Sumber : Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional, Kementerian LHK, 2023 (www.sipsn.menlhk.go.id)

Gambar 1.1 Grafik Timbunan Sampah di Indonesia Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan Gambar 1.1 presentase komposisi timbunan sampah terbesar di Indonesia yaitu sisa makanan sebanyak 40,64% mengalahkan sampah plastik di urutan nomor 2 dengan presentase timbunan 18,08%, dengan data ini bisa menjelaskan bahwa kebiasaan masyarakat membuang sisa makanan harus diubah menjadi kebiasaan mengolah sampah mandiri untuk mengurangi tumpukan sampah di Indonesia.



Sumber : Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional, Kementerian LHK, 2023 (www.sipsn.menlhk.go.id)

Gambar 1.2 Grafik Komposisi Timbunan Sampah di Indonesia

Data di atas diambil dari sumber data website databoks dan website resmi Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) dari data di atas tercatat 30% sampai 40% limbah didominasi oleh sampah rumah tangga, dari sumber data ini membuktikan bahwa rumah tangga adalah penyumbang terbesar sampah pada timbunan sampah dan sampah jenis sisa makanan adalah yang paling banyak di Indonesia (SIPSN, 2023).

Dalam menghadapi kondisi darurat sampah di Indonesia, Yayasan Sahabat Lingkungan Hidup Eco Learning Camp mempunyai cara tersendiri dalam mengolah sampah atau limbah rumah tangga, yaitu dengan mengolah sampah sisa makanan menjadi Eco Enzyme, dan diaplikasikan menjadi produk ramah lingkungan untuk mengurangi produksi sampah yang dihasilkan.

Eco Learning Camp Bandung mempunyai program-program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk lebih cinta dengan lingkungan dan menambah wawasan baru dalam menjaga lingkungan, program-program yang ditawarkan oleh Eco Learning Camp Bandung mencakup segala usia seperti program “Anak Alam” yang diperuntukan bagi anak-anak usia dini, program “Kesataria Sambala” untuk para pemuda dan remaja, serta program “Green Leader” yang diperuntukan bagi kalangan umum yang punya hati untuk melestarikan lingkungan.

Program-program ini ditujukan untuk masyarakat agar menyadari atau memiliki kesadaran baru tentang lingkungan sekitar dan sekaligus mengetahui jika Alam kita sedang tidak baik-baik saja dikarenakan oleh kebiasaan manusia yang membuang sampah hingga tempat pembuangan akhir menjadi menumpuk dan membahayakan lingkungan.

Salah satu program Green Leader mengadakan pelatihan mengolah sampah mandiri yaitu membuat Eco Enzyme dari limbah sisa makanan dan pelatihan ini yang menarik fokus peneliti untuk meneliti dampak yang terjadi kepada kehidupan sosial para peserta Green Leader setelah mengikuti pelatihan ini.

Peserta yang belajar di Eco Learning Camp Bandung diberikan sosialisasi dengan harapan agar mampu menjadi pengaruh di setiap tempat mereka berasal dan bisa menciptakan Inovasi untuk menyelamatkan alam dan lingkungan sekitar.

Dari hal ini muncul pertanyaan, apakah dari sosialisasi ini bisa memberikan dampak bagi lingkungan sosial.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terkait penggunaan Eco Enzyme seperti yang dilakukan oleh Islami, Syafuddin Anggraini dan Dewi dengan judul penelitian “Inovasi Eco Enzyme Sebagai Solusi Ramah Lingkungan Di Nagari Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam”. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Eco Enzyme merupakan solusi inovatif untuk pertanian berkelanjutan yang mengubah limbah organik menjadi produk yang bernilai. Tujuan penelitian ini adalah untuk memanfaatkan Eco Enzyme dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta ketergantungan pada pupuk kimia. Selain itu, penggunaan limbah organik dalam proses ini juga berkontribusi pada terciptanya siklus ekonomi yang berkelanjutan (Islami et al., 2023).

Penelitian lainya juga dilakukan oleh Rida Jelita dengan judul penelitian ”Produksi Eco Enzyme dengan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat di Era New Normal” dengan hasil penelitian yaitu Eco Enzyme menghasilkan Gas O₃ (ozon) sangat penting bagi atmosfer bumi. Eco Enzyme memiliki manfaat seperti mengatasi saluran air yang tersumbat dan dapat digunakan untuk menyiram tanaman, yang akan meningkatkan hasil buah, bunga, atau panen serta mengusir serangga pengganggu. Selain itu, ampas sampah organik yang telah difermentasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk kebersihan serta pupuk organik yang efektif. Tujuan penelitiannya adalah memberikan pengetahuan kepada umat Buddha di PBSM Pekanbaru tentang cara membuat Eco Enzyme dengan memanfaatkan limbah rumah tangga (Jelita, 2022).

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Setyoningrum dengan judul penelitian “Pemanfaatan Eco Enzyme Untuk Mendukung Ekonomi Sirkular & Penciptaan Lingkungan Hidup Sehat Yang Berkelanjutan” dengan hasil penelitian produksi Eco Enzyme memberikan manfaat menguntungkan bagi perekonomian masyarakat dan kesehatan lingkungan karena alasan-alasan berikut: 1) Hemat biaya dan mendukung ekonomi sirkular, karena produk pembersih rumah tangga alami dapat dibuat sendiri dari barang-barang yang sudah tidak terpakai dan dapat dijual. 2) Mengurangi polusi dengan menurunkan emisi gas metana dari sampah, yang dapat menangkap 21 kali lebih banyak panas daripada CO₂ dan

memperburuk pemanasan global. 3) Menyegarkan udara dari polusi, menjernihkan air, serta mencegah pertumbuhan jentik nyamuk (jika digunakan dalam selokan dan saluran pembuangan) berkat enzim-enzim bermanfaat dalam eco enzyme. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pelatihan keterampilan mengolah sampah menjadi produk berguna ini diharapkan dapat memberdayakan ibu rumah tangga, terutama di Kelurahan Cipaganti, Kota Bandung, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi sirkular yang produktif (Setyoningrum et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Swandy dengan judul penelitian “Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Eco Enzyme di Desa Garagata Kabupaten Tabalong”. Hasil penelitiannya adalah dampak program pemberdayaan masyarakat berbasis Eco Enzyme di Desa Garagata, Kabupaten Tabalong dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu perbaikan terhadap kelembagaan melalui gerakan pada kelompok tani, perbaikan usaha terhadap kualitas berproduksi, perbaikan pendapatan melalui sikap hemat, perbaikan lingkungan fisik dan sosial yang terwujud melalui kebersihan lingkungan dan peningkatan relasi sosial, perbaikan kehidupan yang ditandai dengan perbaikan pendapatan dan lingkungan, perbaikan masyarakat yang terwujud dari perbaikan kehidupan. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk yang berguna diharapkan juga dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga, khususnya di Kelurahan Cipaganti, Kota Bandung, dalam kegiatan ekonomi sirkular yang produktif (Swandy et al., 2023).

Dari penelitian terdahulu dapat dilihat dampak yang dihasilkan dari Eco Enzyme terhadap lingkungan, yang membedakan penelitian ini dengan keempat penelitian tersebut adalah dampak sosial yang terjadi setelah penerapan edukasi Eco Enzyme sebagai Pengolahan sampah sisa makanan.

Berdasarkan uraian inilah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Eco Enzyme Dalam Pengolahan Sampah Sisa Makanan (Studi Kasus Pada Peserta Program Green Leader Eco Camp Bandung)” Judul ini diambil untuk mempelajari dampak seperti apa yang terjadi

terhadap lingkungan sosial pada peserta Green Leader jika sosialisasi Eco Enzyme ini diterapkan oleh mereka sendiri di lingkungan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Eco Enzyme dalam pengolahan sampah sisa makanan oleh peserta Green Leader Eco Learning Camp Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan Eco Enzyme dalam pengolahan sampah sisa makanan oleh peserta Green Leader Eco Learning Camp Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikaji peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan penelitian baru seputar dampak sosial yang dihasilkan dari edukasi atau sosialisasi Eco Enzyme sebagai bentuk pengolahan sampah mandiri.
2. Universitas: penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan baru mengenai dampak sosial dan Eco Enzyme sebagai inovasi berkelanjutan.
3. Bagi masyarakat: penelitian ini menjadi manfaat sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dalam hal edukasi dampak sosial yang terjadi dalam penerapan Eco Enzyme pada lingkungan.

